



**SYAMSIR ALAM:** Gagal dapat nomor 7.

## Syamsir Alam Pilih 77

**SALAH** satu pertanyaan pers Belgia kepada Syamsir Alam saat adalah siapa pemain idola. Syamsir Alam pun menjawab Cristiano Ronaldo. Karena sangat mengagumi gelandang Real Madrid tersebut, eks striker Penarol ini pun berkeinginan menggunakan nomor punggung 7 di RCS Vise.

"Saya maunya pakai nomor punggung 7. Ternyata sudah ada yang pakai di Vise. Jadinya, pilih nomor 77 saja," ungkap Syamsir Alam kepada *GOSPORT*, Sabtu (7/1).

Di antara empat pemain Indonesia di Vise, memang cuma Yerico yang beruntung mendapatkan nomor punggung sesuai keinginan. Ia berhasil menggunakan nomor punggung 2 seperti masih memperkuat SAD Indonesia. Alfin Tuasalamony yang biasa bernomor punggung 4 pun kebagian nomor punggung 18 di Vise.

"Kalau saya tadinya berharap dapat nomor 9. Karena sudah ada, pilih 18. Tapi keburu diambil Alfin, Jadinya nomor 99 deh sama seperti nomor kakak saya (Zaenal Arief) saat itu," tutur Yandi Sofyan.

Semoga nomor besar yang dimiliki Syamsir Alam dan Yandi Sofyan berbuah produktifitas gol yang tinggi seperti nomor mereka. ● **asp**



## Laga Perdana Vise di Tahun 2012

# Syamsir Alam cs Absen Lawan Sint-Niklaas

**KLUB** RCS Vise akan menjalani laga perdana di tahun 2012 ini menghadapi tuan rumah Sint-Niklaas, Minggu (8/1). Pelatih Loris Dominissini menargetkan tiga poin mengingat kondisi lawan tengah goyah karena baru mengalami pergantian pelatih.

Pada pertemuan di putaran pertama lalu, Vise sukses mengalahkan Sint-Niklaas dengan skor tipis 2-1. Ditambah dengan posisi klasemen yang berada satu tingkat di atas juru kunci, membuat Loris optimis tim mudanya bisa meraih kemenangan.

Sayangnya, tak satupun pemain Indonesia yang diboyong oleh Loris dalam lawatan kali ini karena beberapa alasan. Yandi Sofyan dan Alfin Tuasalamony masih dalam masa *recovery* usai menderita sakit sepanjang pekan ini. Yerico juga dianggap belum terlalu siap secara fisik pasca libur panjang, ia masih butuh waktu untuk

# Adelaide United 1-1 Brisbane Roar Seri Lagi, Ange Tetap Bangga



**T**ampil dominan sepanjang pertandingan, Brisbane Roar harus puas dengan hasil imbang 1-1 saat dijamu Adelaide United, Sabtu (7/1) di Stadion Hindmarsh, Adelaide. Sergio van Dijk menjadi penyelamat tuan rumah lewat golnya dari titik penalti pada menit ke-79. Sebelumnya, Brisbane Roar unggul lebih dulu lewat gol Nakajima Farran menit ke-60.

**INI** adalah hasil imbang kedua yang diperoleh skuad asuhan Ange Postecoglou dalam sepekan terakhir. Pada Rabu lalu, The Roar ditahan imbang 3-3 oleh Perth

### HASIL PERTANDINGAN

**Adelaide United 1 (van Dijk 79' (pen))**  
**Brisbane 1 (Nakajima-Farran 60')**  
**Stadion : Hindmarsh Stadium, Adelaide**  
**Wasit : Ben Williams**  
**Penonton : 11,274**

### SUSUNAN PEMAIN

**Adelaide United:** 1. Eugene Galekovic (c, GK), 3. Nigel Boogaard, 5. Daniel Mullen, 7. Zenon Caravella, 9. Sergio van Dijk, 10. Dario Vidosic (17. Iain Ramsay 59'), 11. Bruce Djite, 12. Antony Golec, 14. Cameron Watson, 18. Fabian Barbiero (15. Jacob Melling 76'), 21. Francisco Usucar (2. Osama Malik 68').  
**Kartu Kuning:** 18. Fabian Barbiero (44'). 9. Sergio van Dijk (55')

**Brisbane Roar:** 1. Michael Theoklitos (GK), 2. Matt Smith (c), 3. Shane Stefanutto, 5. Ivan Franjic, 6. Erik Paartalu, 7. Besart Berisha, 8. Massimo Murdocca, 11. Issey Nakajima-Farran (9. Kofi Danning 79'), 14. Rocco Visconte, 16. Mohamed Adnan, 17. Mitch Nichols (18. Luke Brattan 33').  
**Kartu Kuning :** 11. Issey Nakajima-Faran (44'), 2. Matt Smith (76')

### KLASEMEN HYUNDAI A-LEAGUE

1. Central Coast Mariners FC	14	9	3	2	24-10	30
2. Brisbane Roar FC	16	7	4	5	31-19	25
3. Melbourne Heart FC	14	7	3	4	24-18	24
4. Wellington Phoenix FC	15	6	3	6	22-19	21
5. Sydney FC	14	5	4	5	18-22	19
6. Melbourne Victory FC	15	4	6	5	19-22	18
7. Adelaide United FC	15	4	6	5	16-25	18
8. Newcastle Jets FC	15	5	2	8	19-27	17
9. Perth Glory FC	14	4	3	7	15-22	15
10. Gold Coast United FC	14	3	4	7	17-21	13

Glory. Meski hasilnya serupa, penampilan Matt Smith cs saat itu meninggalkan kekecewaan yang mendalam bagi Ange. Ia mengecap pemainnya sebagai pecundang.

Rupanya, ucapan keras yang terdengar menyakitkan ini membuat para pemain Brisbane Roar tampil beringas saat melawan Adelaide. Kali ini tak ada komplain keluar dari mulut Ange karena pemainnya mampu mengontrol tempo pertandingan dan *fighting spiritnya* jauh lebih baik dibandingkan laga tengah pekan lalu.

Brisbane Roar memulai laga dengan percaya diri, mengalirkan bola dengan cepat dan terlihat lebih tajam. Massimo Murdocca mendapatkan peluang pertama pada menit ke-10, sayang tendangan volinya masih melebar. Sepuluh menit kemudian, giliran Berisha yang mengancam gawang tuan rumah, walau upayanya masih bisa dimatikan kiper Eugene Galekovic.

Adelaide sendiri kesulitan menembus pertahanan Brisbane Roar. Tak hilang akal, Fabian Barbiero melepaskan tendangan spekulasi dari jarak 25 meter yang cukup membahayakan. Beruntung, Michael Theoklitos cukup sigap dengan penyelamatan gemilangnya. Meski kedua tim terus menciptakan peluang, tetap tak ada gol yang tercipta di babak pertama ini.

**Brisbane Roar** sukses memecah kebuntuan pada menit ke-60 lewat Nakajima Farran. Gol ini tercipta berkat kerjasama Matt Smith dan Rocky Visconte yang melepaskan umpan sempurna kepada

Farran.

Sayang, keunggulan ini tak berlangsung lama. Adelaide United mendapat hadiah penalti yang sedikit kontroversial. Pemain naturalisasi Indonesia, Sergio van Dijk sukses mengecoh kiper Theoklitos. Pasca gol balasan ini, pemain Brisbane Roar terus menekan pertahanan Adelaide United. Meski sukses membuat lawan tertekan dan hanya mampu bermain di lapangan sendiri, tetap tidak ada gol yang tercipta hingga wasit meniupkan peluit tanda berakhirnya pertandingan.

"Penampilan dan usaha keras pemain kali ini membuat saya bangga. Sepanjang 90 menit penuh kita mengendalikan permainan. Kami memainkan bola di setengah area mereka dan dalam perspektif pelatih sangat memuaskan. Kami juga memainkan sepakbola dengan cara yang kami inginkan, ini sangat menyenangkan," ungkap Ange, usai pertandingan.

Hasil seri ini tetap menempatkan Brisbane Roar di posisi kedua klasemen sementara Hyundai

A-League di bawah Central Coast Mariners dengan selisih lima poin. Hanya saja, Central Coast Mariners mengantongi jumlah pertandingan dua kali lebih sedikit. Mereka berpotensi

semakin memperlebar jarak poin dengan Brisbane Roar. ● **asep saputra**

**BRISBANE ROAR:** Masih jauh dari kemenangan.



kembali ke kondisi puncaknya.

"Saya juga belum bisa main lawan Niklaas karena ada persoalan administrasi transfer yang belum selesai," kata Syamsir Alam, kepada *GOSPORT*, Sabtu (7/1).

Menurut keterangan manajemen RCS Vise, urusan administrasi Syamsir Alam kemungkinan baru akan selesai pekan depan. "Kami belum mendapatkan ITC Syamsir Alam dari Uruguay. Kemungkinan baru pekan depan semua itu bisa dikirim dari Uruguay," ungkap Jerome Jacot, CS *Vise Press Manager*.

Dalam beberapa latihan terakhir, sebenarnya Syamsir Alam sudah mulai mendapat perhatian khusus dari Loris. Dalam sesi *game internal*, beberapa kali Syamsir dicoba sebagai striker tunggal di kelompok tim inti. Visi dan penempatan posisinya cukup membuat Loris terkesan.



**SYAMSIR ALAM, YERICO CHRISTIANTOKO, ALFIN TUASALAMONY, YANDI SOFYAN:** Debut 2012 yang tertunda.

Semoga semua urusan administrasi secepatnya ia bisa menjalani debut di Liga Syamsir Alam segera selesai sehingga Belgia. ● **asp**